

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengolahan Data P4T

Hasil pengelolaan P4T (Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan, dan Pemanfaatan Tanah) merupakan informasi yang berkaitan dengan status dan karakteristik tanah dalam konteks penguasaan, kepemilikan, penggunaan, serta pemanfaatannya. Berdasarkan pengolahan data bidang tanah kelurahan Tewah, jumlah bidang tanah yang terhitung adalah 2000 bidang tanah.

4.1.1 Data Penguasaan Tanah

Data penguasaan tanah mengacu pada informasi mengenai hak dan status kepemilikan, penggunaan, atau pengelolaan tanah oleh individu, kelompok, atau entitas tertentu. Data penguasaan tanah pada Kelurahan Tewah yang didapatkan melalui Kantor Pertanahan Kabupaten Gunung Mas yang dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Penguasaan Tanah

Penguasaan Tanah	Jumlah
Tanah Pribadi	1.668
Tanah Sewa	81
Tanah Pemerintah	34
Tanah Badan Hukum	16
Tanah Adat	4
Tanah Tidak Terdaftar	168
Total	1.970

4.1.2 Data Pemilikan Tanah

Data pemilikan tanah adalah informasi tentang kepemilikan hak atas tanah oleh individu, kelompok, atau entitas tertentu. Data kepemilikan bidang tanah yang terdaftar pada Kantor Pertanahan Kabupaten Gunung Mas dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Pemilikan Tanah

Pemilikan Tanah	Jumlah
Bidang Tanah Terdaftar	599
Bidang Tanah Tidak Terdaftar	1.401
Total	2.000

4.1.3 Data Penggunaan Tanah

Data penggunaan tanah adalah informasi yang menggambarkan bagaimana suatu area lahan digunakan untuk berbagai tujuan. Ini mencakup detail tentang jenis-jenis aktivitas atau penggunaan yang dilakukan di atas tanah. Penggunaan tanah pada Kelurahan Tewah dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Penggunaan Tanah

Penggunaan Tanah	Jumlah
Perkampungan	1.531
Tanah Terbuka	342
Fasilitas Umum	74
Kebun Campuran	30
Peternakan	17
Industri	5
Sawah Irigasi	1
Total	2000

4.1.4 Data Pemanfaatan Tanah

Data pemanfaatan tanah merujuk pada informasi yang menggambarkan cara dan tujuan pemanfaatan suatu area tanah. Ini mencakup detail tentang aktivitas atau fungsi yang dilakukan di atas tanah, seperti penggunaan pertanian, hunian, komersial industri, hutan, rekreasi, dan sebagainya. Pemanfaatan Tanah pada Kelurahan Tewah dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Pemanfaatan Tanah

Pemanfaatan Tanah	Jumlah
Tempat Tinggal	1.323
Tidak Terdapat Pemanfaatan	345
Kegiatan Ekonomi Perdagangan	220
Produksi Pertanian	30
Usaha Jasa	15
Kantor	12
Pasar	12
Pemakaman	10
Perumahan Dinas	8
Gereja	8
Sekolah Dasar	6
Masjid	5
Sekolah Menengah	3
Puskesmas	1
Taman Kanak-Kanak	1
Menara Pemancar	1
Total	2000

4.2 Hasil Analisis Spasial Data P4T

Secara spasial, data Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan, dan Pemanfaatan Tanah (P4T) pada Kelurahan Tewah, memiliki dua data pembanding, yaitu penggunaan dan pemanfaatan tanah. Sedangkan untuk data penguasaan dan pemilikan tidak memiliki data pembanding dikarenakan survei P4T ini pertama kali dilakukan pada lokasi penelitian.

4.2.1 Analisis Spasial Data Penggunaan Tanah

Berikut merupakan analisis spasial data penggunaan tanah yang didapatkan dari data P4T yang akan dibandingkan dengan data kesesuaian lahan dari Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Pada hasil analisis

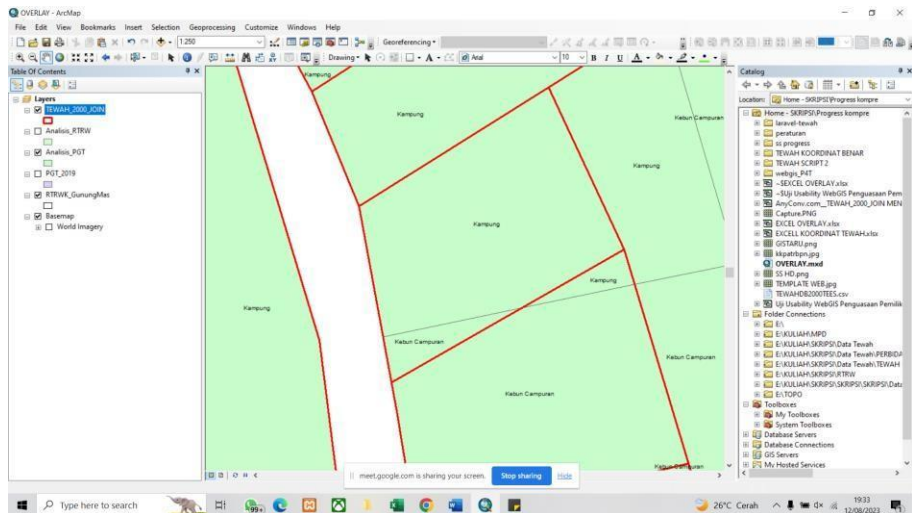
spasial

data, penggunaan tanah yang dilakukan secara survei lapangan telah sesuai dengan data Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kelurahan Tewah, dinyatakan pada Tabel 4.5.

Tabel 4. 5 Analisis Spasial Data Penggunaan Tanah

Penggunaan Tanah P4T Kelurahan Tewah	Total	Penggunaan tanah RTRW Kabupaten Gunung Mas	Total
Perkampungan	1.531	Kampung	2.031
Tanah Terbuka	342	Kebun Campuran	331
Fasilitas Umum	74	Sawah Irigasi	73
Kebun Campuran	30	Sungai	11
Peternakan	17		
Industri	5		
Sawah Irigasi	1		
	2.000		2.446

Terdapat perbedaan hasil analisis antara penggunaan tanah hasil survei dan penggunaan tanah berdasarkan peta Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Hal ini disebabkan oleh perbedaan skala yang digunakan pada saat pembuatan peta. Skala yang digunakan pada peta P4T adalah 1:20.000, sedangkan skala yang digunakan pada peta penggunaan tanah adalah 1:25.000. Perbedaan skala tersebut menghasilkan data penggunaan tanah P4T lebih spesifik. Perbedaan total dari dua data tersebut diakibatkan oleh adanya analisis *intersect* yang mana di dalam satu bidang memungkinkan terdapat dua atau lebih penggunaan tanah yang berbeda yang ditunjukkan pada Gambar 4.1.



Gambar 4. 1 Analisis Penggunaan Bidang Tanah

4.2.2 Analisis Spasial Data Pemanfaatan Tanah

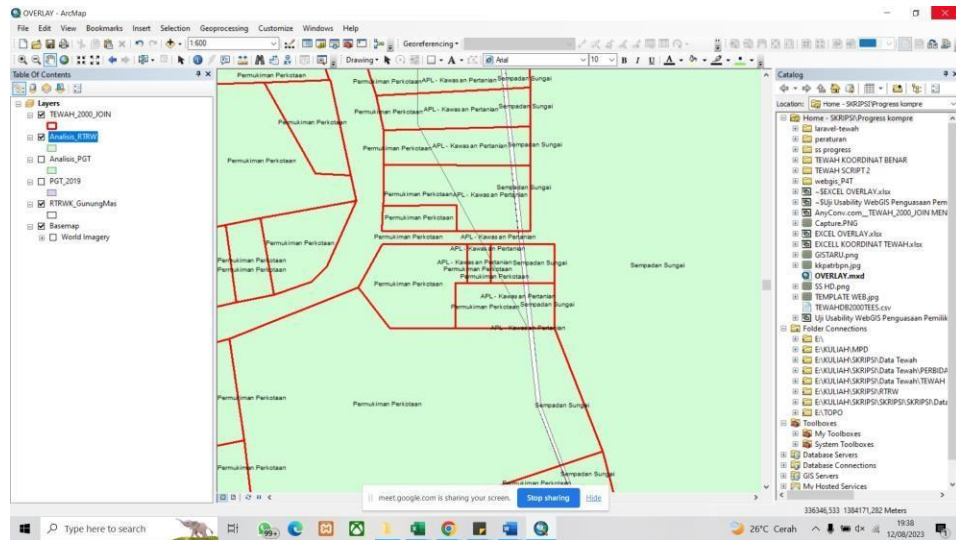
Berikut merupakan analisis spasial data pemanfaatan tanah yang didapatkan dari data P4T yang dibandingkan dengan data kesesuaian lahan dari RTRW Kelurahan Tewah. Pada hasil analisis spasial data pemanfaatan tanah yang dilakukan secara survei lapangan telah sesuai dengan data Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kelurahan Tewah, yang dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Analisis Spasial Data Pemanfaatan Tanah

Data Pemanfaatan Tanah P4T	Total	Data Pemanfaatan Tanah RTRW	Total
Tempat Tinggal	1.323	APL - Kawasan Pertanian	567
Tidak Terdapat Pemanfaatan	345	Permukiman Pedesaan	189
Kegiatan Ekonomi Perdagangan	220	Permukiman Perkotaan	1655
Produksi Pertanian	30	Sempadan Sungai	38
Usaha Jasa	15		
Kantor	12		
Pasar	12		

Data Pemanfaatan Tanah P4T	Total	Data Pemanfaatan Tanah RTRW	Total
Pemakaman	10		
Perumahan Dinas	8		
Gereja	8		
Sekolah Dasar	6		
Masjid	5		
Sekolah Menengah	3		
Puskesmas	1		
Taman Kanak-Kanak	1		
Menara Pemancar	1		
	2.000		2449

Terdapat perbedaan hasil analisis antara pemanfaatan tanah hasil survei dan pemanfaatan tanah berdasarkan peta Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Hal ini disebabkan oleh perbedaan skala yang digunakan pada saat pembuatan peta. Skala yang digunakan pada peta P4T adalah 1:20.000, sedangkan skala yang digunakan pada peta Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) menggunakan Peta Dasar Kawasan Hutan Nomor SK 529 Tahun 2012 dan Peta Rupa Bumi Indonesia dengan skala 1:50.000. Perbedaan skala tersebut menghasilkan data pemanfaatan tanah P4T lebih spesifik. Perbedaan total dari dua data tersebut diakibatkan oleh adanya analisis *intersect* yang mana di dalam satu bidang memungkinkan terdapat dua atau lebih pemanfaatan tanah yang berbeda yang ditunjukkan pada Gambar 4.2.



Gambar 4. 2 Analisis Pemanfaatan Bidang Tanah

4.3 Hasil *WebGIS* Kelurahan Tewah

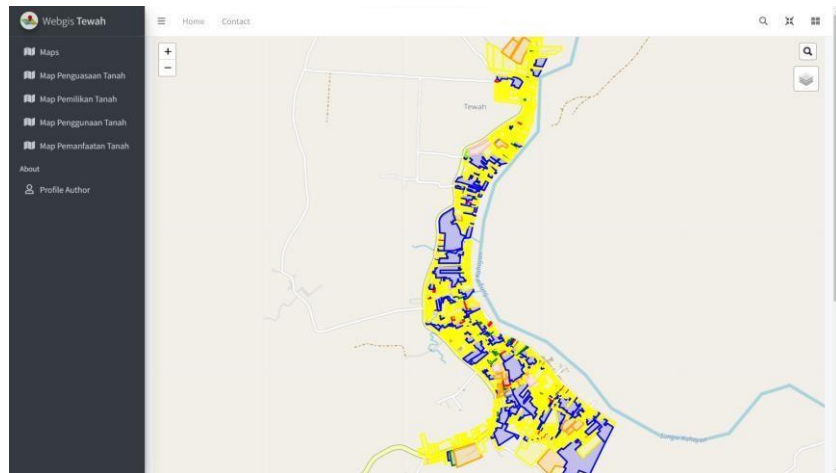
Tampilan *WebGIS* (Sistem Informasi Geografis Berbasis Web) mengacu pada antarmuka penggunaan grafis yang digunakan untuk berinteraksi dengan data geografis melalui *web browser*. *WebGIS* merupakan *platform* yang memungkinkan pengguna untuk memvisualisasikan, menganalisis, dan berinteraksi dengan data geografis menggunakan perangkat lunak berbasis *web*.

4.3.1 Tampilan *Interface WebGIS*

Tampilan antarmuka (*interface*) *WebGIS* dapat bervariasi tergantung pada *platform* atau perangkat lunak yang digunakan. Namun, pada penelitian ini menggunakan elemen-elemen dalam tampilan *interface* sebagai berikut:

a. Peta Interaktif *Maps* Penguasaan

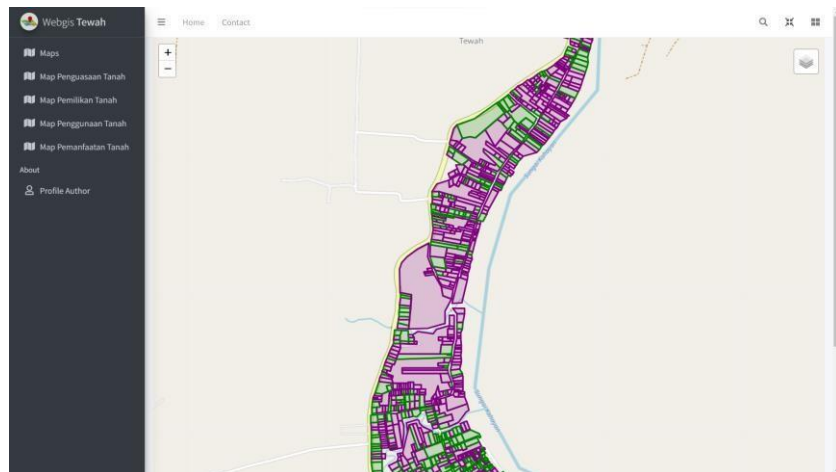
Peta interaktif penguasaan (atau peta interaktif yang menggambarkan penguasaan) biasanya merujuk pada peta yang menunjukkan bagaimana suatu wilayah atau area dikuasai atau dimanfaatkan oleh individu, kelompok, perusahaan, atau entitas lainnya. Peta semacam ini dapat memberikan informasi tentang berbagai aspek penguasaan seperti wilayah administrasi, penggunaan lahan, infrastruktur, sumber daya alam, dll seperti pada Gambar 4.3.



Gambar 4. 3 Peta Interaktif *Maps* Penguasaan

b. Peta Interaktif *Maps* Pemilikan

Peta Interaktif pemilikan adalah jenis peta yang menampilkan informasi tentang kepemilikan tanah atau properti di suatu wilayah tertentu. Peta semacam ini dapat memberikan gambaran visual tentang siapa yang memiliki atau menguasai tanah atau properti di suatu lokasi, serta bagaimana properti tersebut terhubung dan terorganisir seperti pada Gambar 4.4.



Gambar 4. 4 Peta Interaktif *Maps* Pemilikan

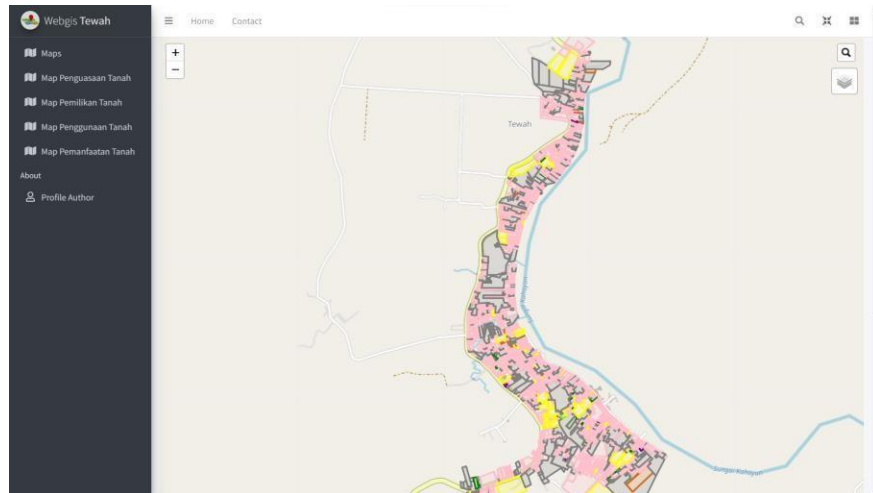
c. Peta Interaktif *Maps* Penggunaan

Peta interaktif penggunaan adalah jenis peta yang menampilkan informasi tentang penguasaan atau penggunaan lahan di suatu wilayah tertentu. Peta semacam ini dapat memberikan gambaran

visual tentang

bagaimana lahan digunakan, misalnya untuk tujuan pertanian, perkotaan, industri, konservasi, dan lain-lain seperti pada

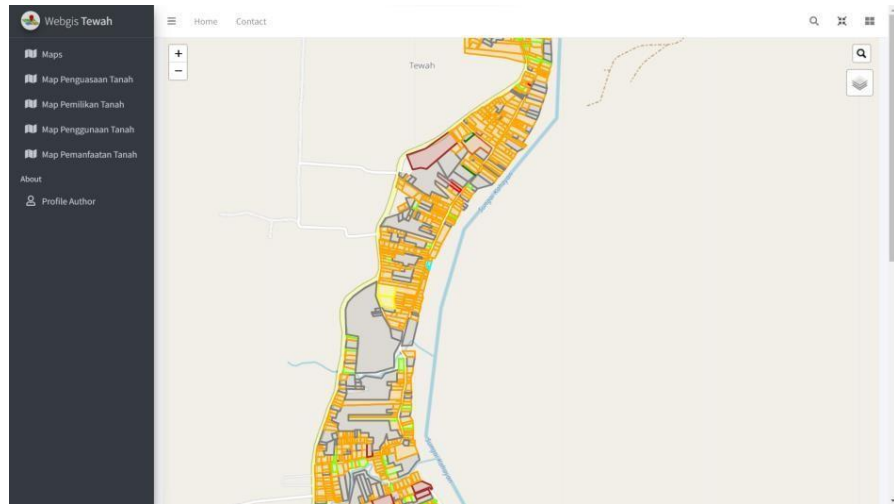
Gambar 4.5.



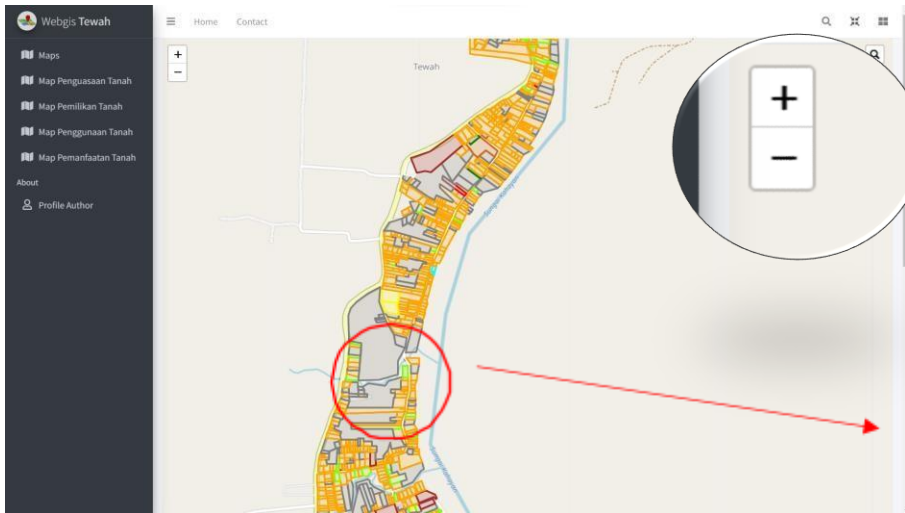
Gambar 4. 5 Peta Interaktif *Maps* Penggunaan

d. Peta Interaktif *Maps* Pemanfaatan

Peta interaktif pemanfaatan adalah jenis peta yang menampilkan informasi tentang bagaimana suatu wilayah atau lahan digunakan atau dimanfaatkan untuk berbagai tujuan. Pemanfaatan lahan bisa mencakup berbagai aspek seperti penggunaan lahan untuk pertanian, perumahan, komersial, industri, rekreasi, konservasi dan lain-lain. Peta interaktif semacam ini membantu memberikan gambaran visual tentang cara suatu wilayah dikelola dan dimanfaatkan.



Gambar 4. 6 Peta Interaktif *Maps* Pemanfaatan

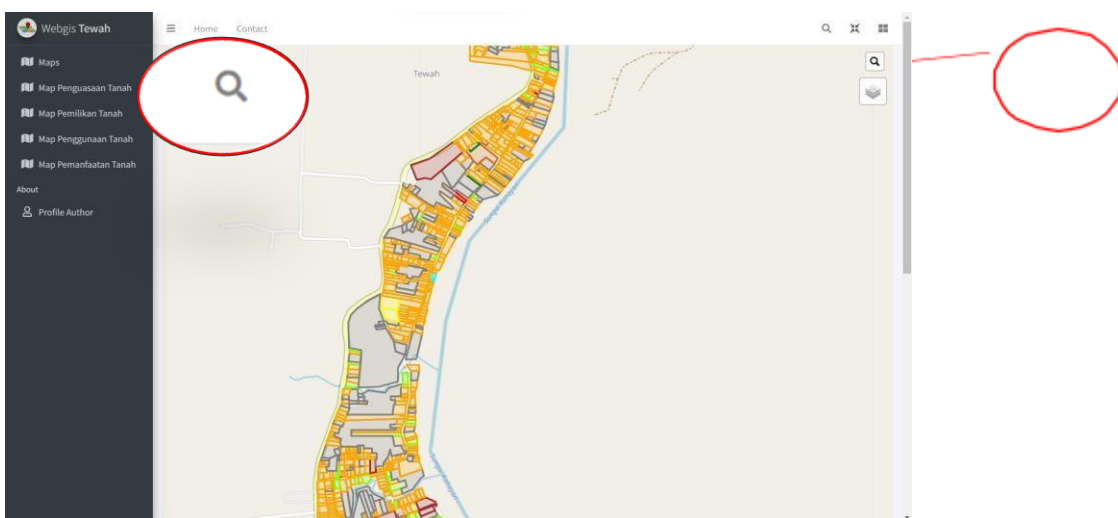


yang memungkinkan
 lokasi. Contoh alat
 Gambar 4.4.

Gambar 4. 7 Panel Kontrol

f. Pencarian Lokasi

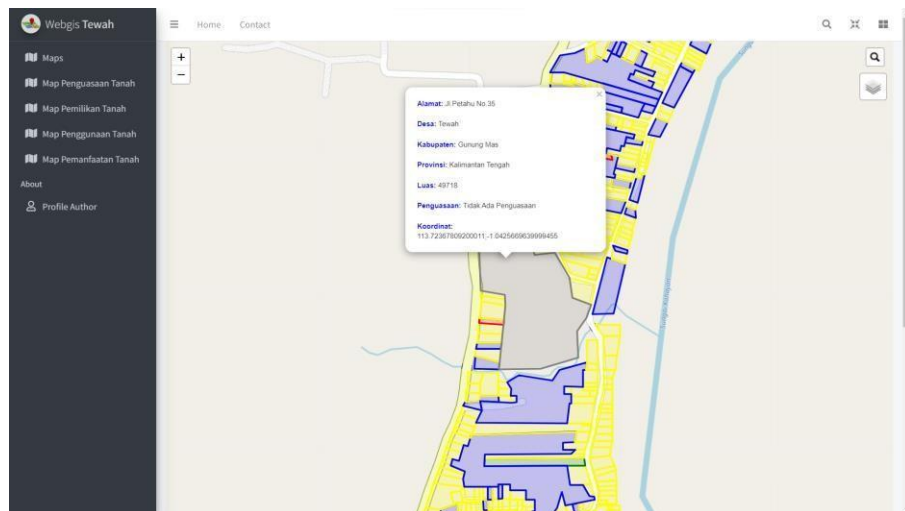
Pengguna biasanya dapat mencari lokasi atau tempat tertentu menggunakan alat pencarian. Setelah lokasi ditemukan, peta akan menampilkan pemberitahuan tentang lokasi tersebut seperti pada Gambar 4.8.



Gambar 4. 8 Pencarian Lokasi

g. Informasi *Pop-Up Maps* Penguasaan

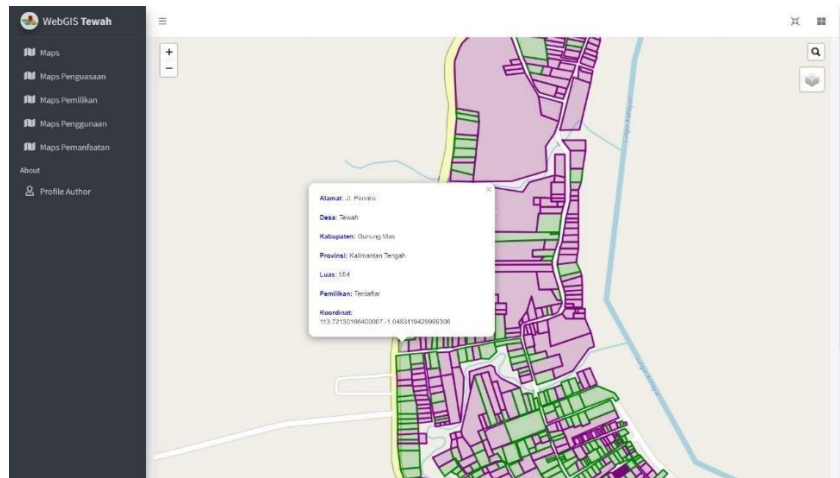
Informasi *pop-up* pada peta interaktif penguasaan adalah informasi tambahan yang muncul ketika pengguna mengklik atau mengarahkan kursor mereka ke suatu objek pada peta. Ini memberikan pengguna akses ke detail lebih lanjut tentang objek tertentu, seperti informasi penguasaan lahan, atribut terkait, atau deskripsi lainnya seperti pada Gambar 4.9.



Gambar 4. 9 Informasi *Pop-Up Maps* Penguasaan

h. Informasi *Pop-Up Maps* Pemilikan

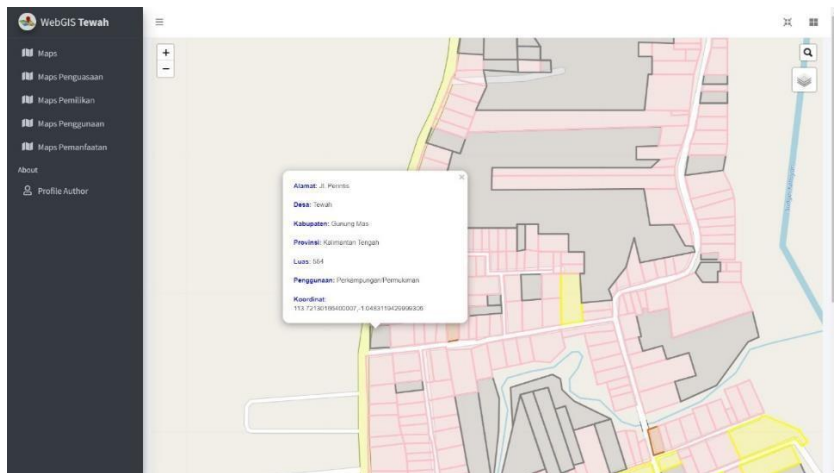
Informasi pop-up pada peta interaktif penguasaan adalah detail atau data tambahan yang muncul dalam bentuk jendela kecil ketika pengguna mengklik atau mengarahkan kursor mereka ke suatu area atau objek pada peta. Pop-up ini memberikan informasi lebih lanjut tentang penguasaan atau penggunaan lahan di wilayah tertentu seperti pada Gambar 4.10.



Gambar 4. 10 Informasi *Pop-Up Maps* Pemilikan

i. Informasi *Pop-Up Maps* Penggunaan

Informasi pop-up pada peta interaktif penggunaan lahan adalah detail atau data tambahan yang muncul dalam bentuk jendela kecil ketika pengguna mengklik atau mengarahkan kursor mereka ke suatu area atau objek pada peta. Pop-up ini memberikan informasi lebih lanjut tentang cara suatu area atau lahan digunakan atau dimanfaatkan seperti pada Gambar 4.11.



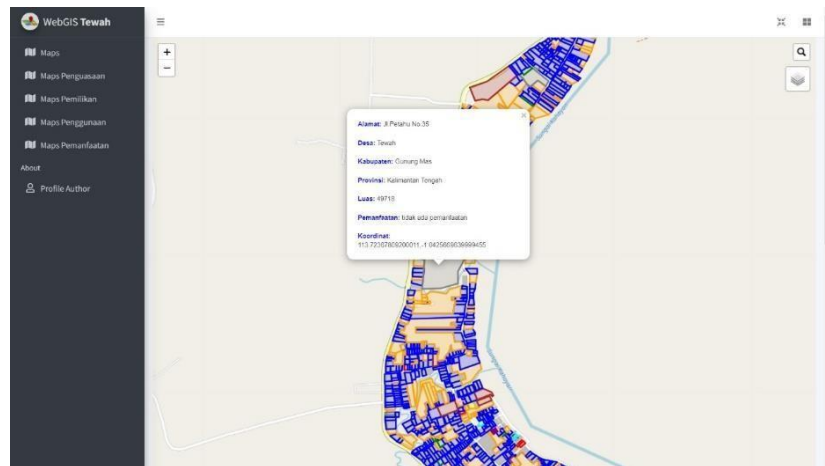
Gambar 4. 11 Informasi *Pop-Up Maps* Penggunaan

j. Informasi *Pop-Up Maps* Pemanfaatan

Informasi pop-up pada peta interaktif pemanfaatan lahan adalah detail tambahan yang muncul dalam bentuk jendela kecil saat pengguna mengklik atau mengarahkan kursor mereka ke suatu area

atau objek

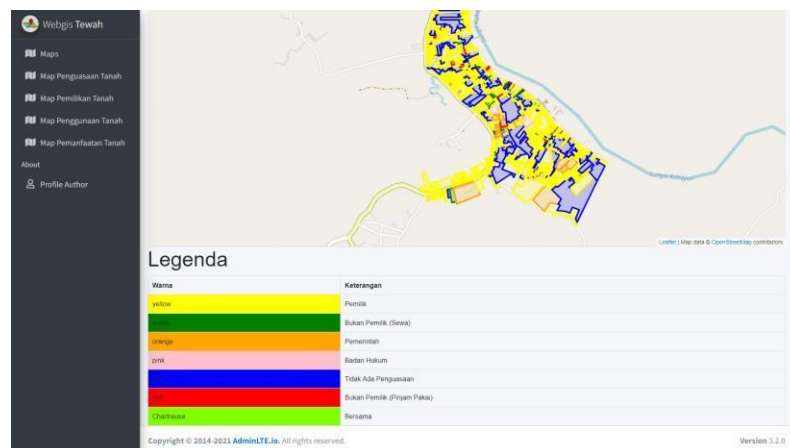
pada peta. Pop-up ini memberikan informasi lebih lanjut tentang cara suatu wilayah atau lahan dimanfaatkan atau digunakan untuk berbagai tujuan seperti pada Gambar 4.12.



Gambar 4. 12 Informasi *Pop-Up Maps* Pemanfaatan

k. Legenda

Legenda dalam sebuah peta WebGIS adalah bagian penting yang memberikan informasi tentang simbol-simbol yang digunakan pada peta untuk mewakili berbagai fitur atau kategori. Legenda ini membantu pengguna memahami makna dari setiap simbol dan membantu interpretasi peta dengan benar seperti pada Gambar 4.13.



Gambar 4. 13 Legenda pada *WebGIS*

4.4 Hasil Uji *Usability*

Pengujian aspek *usability* yang dilakukan memiliki lima kriteria yang diuji menggunakan skala *likert*. Pada uji *usability* didapatkan responden

sebanyak 103 orang, dengan jumlah pernyataan sebanyak dua belas pernyataan seperti pada Tabel 3.4.

4.4.1 Perhitungan pada Kriteria *Learnability*

Perhitungan pada kriteria *learnability* digunakan untuk mengetahui kemudahan pengguna dalam menggunakan aplikasi. Hasil rekapitulasi responden pada kriteria *learnability* dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Usability Kriteria *Learnability*

Kriteria	Pernyataan	Responden				
		5	4	3	2	1
<i>Learnability</i>	Tampilan <i>WebGIS</i> P4T mudah dipahami	55	31	16	0	1
	Kemudahan dalam mencari informasi P4T Kelurahan Tewah pada <i>WebGIS</i>	40	40	21	1	1
	Dengan adanya <i>WebGIS</i> ini dapat mempermudah anda dalam mempelajari tentang P4T	27	42	28	5	1
Total		122	113	65	6	3

Berdasarkan hasil rekapitulasi responden pada Tabel 4.7 maka dapat dilanjutkan dengan menghitung perhitungan skala *likert* menggunakan rumus di bawah ini :

Rumus : $T \times P_n$

Diketahui : T = Total Jumlah Responden yang Memilih

P_n = Pilihan Skor Skala *Likert*

Salah satu contoh perhitungan skala *likert* dengan menggunakan rumus seperti di atas adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Responden (Skor 5)} &= T \times P_n \\
 &= 122 \times 5 \\
 &= 610
 \end{aligned}$$

Berdasarkan contoh perhitungan di atas, hasil perhitungan skala *likert* pada skor lainnya dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Skala Likert Kriteria *Learnability*

Skor	Hasil Pehitungan Skala <i>Likert</i> (<i>Learnability</i>)
5	610
4	452
3	195
2	12
1	3
Total Skor	1272

Setelah menghitung total skor skala *likert* pada kriteria *learnability* berdasarkan hasil responden, dapat dilanjutkan dengan menghitung interpretasi skor perhitungan skala *likert*. Perhitungan interpretasi pada skala *likert* akan dihitung berdasarkan skor tertinggi dan skor terendah pada skala *likert*, seperti perhitungan di bawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Interpretasi Skor} &= \text{Skor Tetinggi } \textit{Likert} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah} \\
 &\quad \text{Pertanyaan} \\
 &= 5 \times 122 \times 2 \\
 &= 1240
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan interpretasi skor di atas dapat dilanjutkan untuk mencari nilai interval dari kriteria *learnability*. Perhitungan nilai interval dapat menggunakan rumus seperti berikut :

$$\begin{aligned}
 I &= 100 / \text{Jumlah Skor} \\
 &= 100 / 5 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan interval di atas didapatkan jarak nilai interval sebesar 20. Pada interval akan dimulai dengan nilai terendah 0% dan nilai tertinggi 100%. Maka kriteria interpretasi skor berdasarkan interval dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Kriteria Interpretasi Skor Berdasarkan Interval

Persentase	Kategori Kelayakan
0% - 19,99%	Sangat Tidak Baik
20% - 39,99%	Tidak Baik
40% - 59,99%	Cukup Baik
60% - 79,99%	Baik
80% - 100%	Sangat Baik

Setelah mengetahui kriteria interpretasi skor berdasarkan interval, maka selanjutnya dilanjutkan dengan menghitung nilai indeks. Perhitungan nilai indeks dihitung seperti di bawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Indeks (\%)} &= (\text{Total Skor} / \text{Interpretasi Skor}) \times 100 \\
 &= (1272 / 1545) \times 100 \\
 &= 82\% \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

4.4.2 Perhitungan pada Kriteria *Efficiency*

Perhitungan pada kriteria *efficiency* digunakan untuk mengetahui seberapa cepat tujuan dapat dicapai oleh pengguna. Hasil rekapitulasi responden pada kriteria *efisiensi* dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Usability Kriteria *Efficiency*

Kriteria	Pernyataan	Responden				
		5	4	3	2	1
<i>Efficiency</i>	Kecepatan dalam membuka <i>WebGIS</i> P4T	26	36	34	6	1
	Kecepatan dalam mengakses informasi P4T pada <i>WebGIS</i>	20	47	33	2	1
	Menurut anda dengan adanya <i>WebGIS</i> ini apakah dapat mempermudah instansi terkait untuk melakukan update informasi P4T secara berkala	32	32	35	3	1

Total	78	115	102	11	3
--------------	-----------	------------	------------	-----------	----------

Berdasarkan hasil rekapitulasi responden pada Tabel 4.10 maka dapat dilanjutkan dengan menghitung perhitungan skala *likert* menggunakan rumus di bawah ini :

Rumus : T x Pn

Diketahui : T = Total Jumlah Responden yang Memilih Pn=
Pilihan Skor Skala *Likert*

Salah satu contoh perhitungan skala *likert* dengan menggunakan rumus seperti di atas adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Responden (Skor 5)} &= T \times Pn \\ &= 78 \times 5 \\ &= 390 \end{aligned}$$

Berdasarkan contoh perhitungan di atas, hasil perhitungan skala *likert* pada skor lainnya dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4. 11 Hasil Perhitungan Skala Likert Kriteria *Eficiency*

Skor	Hasil Pehitungan Skala <i>Likert</i> (<i>Eficiency</i>)
5	390
4	460
3	306
2	22
1	3
Total Skor	1181

Setelah menghitung total skor skala *likert* pada kriteria *efficiency* berdasarkan hasil responden, dapat dilanjutkan dengan menghitung interpretasi skor perhitungan skala *likert*. Perhitungan interpretasi pada skala *likert* akan dihitung berdasarkan skor tertinggi dan skor terendah pada skala *likert*, seperti perhitungan di bawah ini :

$$\begin{aligned} \text{Interpretasi Skor} &= \text{Skor Tertinggi } *Likert* \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah} \\ &\quad \text{Pertanyaan} \\ &= 5 \times 103 \times 3 \\ &= 1545 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan interpretasi skor di atas dapat dilanjutkan untuk mencari nilai interval dari kriteria *efficiency*. Hasil perhitungan nilai interval dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Setelah mengetahui kriteria interpretasi skor berdasarkan interval, maka selanjutnya dilanjutkan dengan menghitung nilai indeks. Perhitungan nilai indeks dihitung seperti di bawah ini :

$$\begin{aligned} \text{Nilai Indeks (\%)} &= (\text{Total Skor} / \text{Interpretasi Skor}) \times 100 \\ &= (1181 / 1545) \times 100 \\ &= 76\% \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

4.4.3 Perhitungan pada Kriteria *Memorability*

Perhitungan pada kriteria *memorability* digunakan untuk mengetahui seberapa mudah aplikasi jika digunakan kembali saat pengguna sudah lama tidak menggunakan aplikasi. Hasil rekapitulasi responden pada kriteria *memorability* dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Usability Kriteria *Memorability*

Kriteria	Pernyataan	Responden				
		5	4	3	2	1
<i>Memorability</i>	Kemudahan mengingat menu pada <i>WebGIS</i> P4T	36	39	25	2	1
	Dengan adanya <i>WebGIS</i> ini dapat mempermudah untuk mengingat informasi terkait P4T pada Kelurahan Tewah	31	41	24	6	1
Total		67	80	49	8	2

Berdasarkan hasil rekapitulasi responden pada Tabel 4.12 maka dapat dilanjutkan dengan menghitung perhitungan skala *likert* menggunakan rumus di bawah ini :

$$\text{Rumus : } T \times P_n$$

Diketahui : T = Total Jumlah Responden yang Memilih

$P_n =$ Pilihan Skor Skala *Likert*

Salah satu contoh perhitungan skala *likert* dengan menggunakan rumus seperti di atas adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Responden (Skor 5)} &= T \times P_n \\ &= 67 \times 5 \\ &= 335 \end{aligned}$$

Berdasarkan contoh perhitungan di atas, hasil perhitungan skala *likert* pada skor lainnya dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4. 13 Hasil Perhitungan Skala *Likert* Kriteria *Memorability*

Skor	Hasil Pehitungan Skala <i>Likert</i> (<i>Memorability</i>)
5	335
4	320
3	147
2	16
1	2
Total Skor	820

Setelah menghitung total skala *likert* pada kriteria *memorability* berdasarkan hasil responden, dapat dilanjutkan dengan menghitung interpretasi skor perhitungan skala *likert*. Perhitungan interpretasi pada skala *likert* akan dihitung berdasarkan skor tertinggi dan skor terendah pada skala *likert*, seperti perhitungan di bawah ini :

$$\begin{aligned} \text{Interpretasi Skor} &= \text{Skor Tertinggi } \textit{Likert} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah} \\ &\quad \text{Pertanyaan} \\ &= 5 \times 103 \times 2 \\ &= 1030 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan interpretasi skor di atas dapat dilanjutkan untuk mencari nilai interval dari kriteria *memorability*. Hasil perhitungan nilai interval dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Setelah mengetahui kriteria interpretasi skor berdasarkan interval, maka selanjutnya dilanjutkan dengan menghitung nilai indeks. Perhitungan nilai indeks dihitung seperti di bawah ini :

$$\begin{aligned} \text{Nilai Indeks (\%)} &= (\text{Total Skor} / \text{Interpretasi Skor}) \times 100 \\ &= (820 / 1030) \times 100 \\ &= 80\% \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

4.4.4 Perhitungan pada Kriteria *Errors*

Perhitungan pada kriteria *errors* digunakan untuk mengetahui adanya kesalahan saat menggunakan aplikasi. Hasil rekapitulasi responden pada kriteria *errors* dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4. 14 Hasil Uji *Usability* Kriteria *Errors*

Kriteria	Pernyataan	Responden				
		5	4	3	2	1
<i>Errors</i>	<i>WebGIS</i> P4T berjalan dengan baik	37	42	23	0	1
	<i>Pop-up</i> informasi P4T pada <i>WebGIS</i> cukup jelas, mudah dimengerti, dan berjalan dengan baik	34	48	20	0	1
Total		71	90	43	0	2

Berdasarkan hasil rekapitulasi responden pada Tabel 4.14 maka dapat dilanjutkan dengan menghitung perhitungan skala *likert* menggunakan rumus di bawah ini :

Rumus : $T \times P_n$

Diketahui : $T =$ Total Jumlah Responden yang
Memilih $P_n =$ Pilihan Skor Skala *Likert*

Salah satu contoh perhitungan skala *likert* dengan menggunakan rumus seperti di atas adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Responden (Skor 5)} &= T \times P_n \\ &= 71 \times 5 \\ &= 355 \end{aligned}$$

Berdasarkan contoh perhitungan di atas, hasil perhitungan skala *likert* pada skor lainnya dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Tabel 4. 15 Hasil Perhitungan Skala *Likert* Kriteria *Errors*

Skor	Hasil Pehitungan Skala <i>Likert</i> (<i>Errors</i>)
5	355
4	360
3	129
2	0
1	2
Total Skor	846

Setelah menghitung total skor skala *likert* pada kriteria *errors* berdasarkan hasil responden, dapat dilanjutkan dengan menghitung interpretasi skor perhitungan skala *likert*. Perhitungan interpretasi pada skala *likert* akan dihitung berdasarkan skor tertinggi dan skor terendah pada skala *likert*, seperti perhitungan di bawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Interpretasi Skor} &= \text{Skor Tetinggi } \textit{Likert} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah} \\
 &\quad \text{Pertanyaan} \\
 &= 5 \times 103 \times 2 \\
 &= 1030
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan interpretasi skor di atas dapat dilanjutkan untuk mencari nilai interval dari kriteria *errors*. Hasil perhitungan nilai interval dapat dilihat pada Tabel 4.9.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Indeks (\%)} &= (\text{Total Skor} / \text{Interpretasi Skor}) \times 100 \\
 &= (846 / 1030) \times 100 \\
 &= 82\% \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

4.4.5 Perhitungan pada Kriteria *Satisfaction*

Perhitungan pada kriteria *satisfaction* digunakan untuk mengetahui seberapa cepat tujuan dapat dicapai oleh pengguna. Hasil rekapitulasi responden pada kriteria *satisfaction* dapat dilihat pada Tabel 4.16.

Tabel 4. 16 Hasil Uji *Usability* Kriteria *Satisfaction*

Kriteria	Pernyataan	Responden				
		5	4	3	2	1
<i>Satisfaction</i>	Kepuasan dalam penyajian <i>WebGIS</i> P4T	30	54	18	0	1
	Dengan adanya <i>WebGIS</i> ini dapat memberikan kepuasan pengguna saat mencari informasi terkait P4T pada Kelurahan Tewah	31	52	19	0	1
Total		61	106	37	0	2

Berdasarkan hasil rekapitulasi responden pada Tabel 4.16 maka dapat dilanjutkan dengan menghitung perhitungan skala *likert* menggunakan rumus di bawah ini :

Rumus : $T \times P_n$

Diketahui : T = Total Jumlah Responden yang Memilih

P_n = Pilihan Skor Skala *Likert*

Salah satu contoh perhitungan skala *likert* dengan menggunakan rumus seperti di atas adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Responden (Skor 5)} &= T \times P_n \\ &= 61 \times 5 \\ &= 305 \end{aligned}$$

Berdasarkan contoh perhitungan di atas, hasil perhitungan skala *likert* pada skor lainnya dapat dilihat pada Tabel 4.17.

Tabel 4. 17 Hasil Perhitungan Skala *Likerts* Kriteria *Satisfaction*

Skor	Hasil Pehitungan Skala <i>Likert</i> (<i>Satisfaction</i>)
5	305
4	424

3	111
---	-----

Skor	Hasil Pehitungan Skala <i>Likert</i> (<i>Satisfaction</i>)
2	0
1	2
Total Skor	842

Setelah menghitung total skor skala *likert* pada kriteria *satisfaction* berdasarkan hasil responden, dapat dilanjutkan dengan menghitung interpretasi skor perhitungan skala *likert*. Perhitungan interpretasi pada skala *likert* akan dihitung berdasarkan skor tertinggi dan skor terendah pada skala *likert*, seperti perhitungan di bawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Interpretasi Skor} &= \text{Skor Tertinggi } \textit{Likert} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah} \\
 &\quad \text{Pertanyaan} \\
 &= 5 \times 103 \times 2 \\
 &= 1030
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan interpretasi skor di atas dapat dilanjutkan untuk mencari nilai interval dari kriteria *satisfaction*. Hasil perhitungan nilai interval dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Setelah mengetahui kriteria interpretasi skor berdasarkan interval, maka selanjutnya dilanjutkan dengan menghitung nilai indeks. Perhitungan nilai indeks dihitung seperti di bawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Indeks (\%)} &= (\text{Total Skor} / \text{Interpretasi Skor}) \times 100 \\
 &= (842 / 1030) \times 100 \\
 &= 82\% \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

4.4.6 Perhitungan pada Seluruh Kriteria Skala *Likert*

Berdasarkan masing-masing perhitungan pada skala *likert*, maka didapatkan hasil untuk nilai indeks atau kelayakan pada *webGIS* Kelurahan Tewah sesuai pada Tabel 4.18.

Tabel 4. 18 Nilai Indeks *WebGIS* Kelurahan Tewah

Kriteria	Hasil
<i>Learnability</i>	81,42%
<i>Efficiency</i>	77,13%

Kriteria	Hasil
<i>Memorability</i>	82,13%
<i>Errors</i>	82,86%
<i>Satisfaction</i>	84,50%
Rata-Rata	80% (Sangat Baik)